

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* pada Peningkatan Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa SMP Negeri di Palembang

Nova Suryaningsih¹⁾, Lusiana²⁾, Anggria Septiani Mulbasari³⁾

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang, Jln. Jend. A. Yani Lr Gotong royong 9/10 Ulu, Palembang, Indonesia
email: ¹⁾novalje77@gmail.com ²⁾luu.sii.ana@gmail.com, ³⁾tia.pasca@yahoo.co.id
(Received 08-07-2019, Reviewed 17-07-2019, Accepted 14-11-2019)

Abstract

Cooperative Script learning model is a learning model of students working in pairs and requires students to always be active and creative in the learning process. This study aims to determine whether there is a effect of Cooperative Script learning models on the improvement of mathematical creative thinking skills Students of the State Junior High School of Palembang. The method in this study is Quasi experimental design with the highest randomized posttest, with the population all of the seventh grade students of the State Junior High School X of Palembang. The sample in this study was taken randomly consisting of class VII.8 as an experimental class taught by using Cooperative Script learning models and class VII.7 as a control class taught with conventional learning models. The data analysis technique in this study used N-gain and t-test analysis. The results of this study show that there is an influence of Cooperative Script learning models on the increase in mathematical creative thinking ability Students of the State Junior High School X of Palembang.

Keywords : *Experiment, Creative Thinking, Cooperative Script.*

Abstrak

Model pembelajaran *Cooperative Script* adalah model pembelajaran siswa bekerja secara berpasangan dan menuntut siswa untuk selalu aktif serta kreatif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh yang model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap peningkatan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMP Negeri X Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi experimental design dengan Randomized pretest-posttest, dengan populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMP Negeri X Palembang. Sampel dalam penelitian ini diambil secara acak terdiri dari kelas VII₈ sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dan kelas VII₇ sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan N-gain dan analisis Uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap peningkatan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMP Negeri X Palembang.

Kata kunci: *Eksperimen, Berfikir Kreatif, Cooperative Script.*

PENDAHULUAN

Pada pembelajaran matematika guru sebagai gudang ilmu yang menkonstruksi pembelajaran sehingga pengajarannya berpusat ke guru. Siswa menjadi pendengar, duduk dengan tenang sembari mendengarkan penjelasan guru, kemudian menirukan cara guru menyelesaikan soal yang telah dikerjakan di depan kelas (Florentina & Leonard, 2017). Sedangkan guru memberi pelajaran matematika, membuktikan rumus, dan memberikan contoh soal. Hal ini dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memecahkan masalah dalam pembelajaran matematika. Salah satu materi yang menjadi masalah adalah segitiga. Masalah yang dialami peserta didik pada materi segitiga antara lain: peserta didik kurang terampil menggunakan sifat jumlah sudut-sudut dalam segitiga untuk menyelesaikan soal, peserta didik belum dapat memahami pengertian sudut luar segitiga, serta siswa terbiasa hanya menghafalkan rumus keliling dan luas segitiga, sehingga siswa kurang dapat menyelesaikan soal dalam bentuk cerita yang berkaitan dengan keliling dan luas segitiga (Yuwono, 2016). (Mulbasari & Surmilasari, 2018) juga menyatakan pembelajaran matematika selama ini belum menunjukkan hasil yang diharapkan, hal ini disebabkan karena pembelajaran yang masih berpusat pada guru, sedangkan siswa mendengarkan penjelasan guru, mencatat pelajaran yang dijelaskan guru, kemudian mengerjakan soal-soal seperti yang dicontohkan guru.

Dengan aktivitas siswa hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan guru menyebabkan daya berpikir siswa kurang diasah sehingga hanya mampu mengerjakan soal-soal rutin. Untuk mengatasi hal tersebut pembelajaran matematika perlu dimodifikasi sedemikian rupa sehingga dapat untuk membantu siswa mengasah kemampuan berpikir terutama kemampuan berpikir kreatif. Pada proses pembelajaran diupayakan cara mendorong siswa dalam memahami masalah, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif untuk menyusun rencana penyelesaian dengan melibatkan siswa lebih aktif menemukan sendiri dalam penyelesaian masalah, serta mewujudkan pembelajaran guru yang hanya sebagai fasilitator dimana pembelajaran berpusat pada siswa. (Munandar, 2016) menyatakan berfikir kreatif sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, kemampuan melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya atau kemampuan yang memberikan gagasan-gagasan baru sehingga dapat diterapkan dalam pemecahan masalah. Sedangkan menurut (Lestari & Yudhanegara, 2018) kemampuan berfikir kreatif adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide baru yang menghasilkan cara atau menghasilkan cara baru sebagai solusi alternatif dalam menyelesaikan masalah. Pendapat tentang kemampuan berpikir kreatif mengindikasikan bahwa kemampuan berpikir kreatif dapat ditingkatkan melalui suatu

pembelajaran yang disusun guru sehingga melatih siswa untuk mengeksplorasi secara maksimal kemampuan yang telah ada dalam dirinya. Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif sangatlah penting dalam pembelajaran matematika dan wajib dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika kelas VII SMP Negeri X Palembang yaitu MO memberikan informasi bahwa kemampuan berfikir kreatif siswa kelas VII masih tergolong rendah dilihat dari hasil Ulangan Tengah Semester. Kebanyakan siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar dan siswa tidak mampu mengingat pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti juga memperoleh informasi bahwa guru masih menerapkan model pembelajaran yang konvensional dan pelajaran hanya berpusat pada guru. Siswa cenderung pasif dan tidak aktif pada saat pembelajaran, siswa fokus mendengarkan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga ketika mengerjakan soal yang berbeda dari contoh soal yang guru berikan sebelumnya siswa tidak bisa menyelesaikan soal tersebut. Selain itu, guru belum menjadikan berpikir kreatif siswa sebagai suatu hal yang penting dilatihkan untuk meningkatkan kemampuan matematisnya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penggunaan model pembelajaran yang sesuai dan bervariasi juga sangat mempengaruhi pencapaian belajar siswa. Menurut Slavin (Yudiawati & G. P, 2017) salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya ingat siswa adalah model pembelajaran *Cooperative Script*. Dengan meningkatkan daya ingat siswa pada materi yang diperoleh sebelumnya, dapat pula meningkatkan kreatifitas siswa, karena kreatifitas siswa merupakan kemampuan kombinasi baru berdasarkan data dan informasi yang sudah ada. Sedangkan, menurut (Lestari & Yudhanegara, 2018) *Cooperative Script* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja berpasangan dan saling bertukar peran dalam membacakan materi yang diberikan guru.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Fathurrahman, 2018) menyatakan bahwa hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong. Dan penelitian (Loviana S, Nurhanurawati & Coesamin, 2013) pada materi lingkaran diperoleh simpulan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan metode *Cooperative Script* berpengaruh positif terhadap pemahaman konsep matematis siswa. (Shoimin, 2014) juga mengungkapkan *Cooperative Script* adalah model pembelajaran yang dapat menguatkan daya ingat siswa.

Susiloyoga (Meilani & Sutarni, 2016) mengemukakan model pembelajaran *Cooperative Script* ialah salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Model ini merupakan metode dimana siswa bekerja secara berpasangan dan dengan lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dalam ruangan kelas dari materi yang dipelajarinya. Menurut (Lestari & Yudhanegara, 2018) *Cooperative Script* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif di mana siswa bekerja berpasangan dan saling bertukar peran dalam membacakan materi yang diberikan guru. Sedangkan, (Noor & Norlaila, 2014) menyatakan model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, sehingga dapat meminimalisir peran guru dalam kegiatan pembelajaran. Dari uraian di atas, peneliti akan melihat adakah pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap peningkatan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMP Negeri di Palembang.

METODE PENELITIAN

Tempat dilakukan pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Negeri di Palembang. Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri X Palembang. Untuk pengambilan sampel tersebut peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Quasi Eksperimen*. Dengan *Randomized pretest-posttest control group design*. Menurut (Arikunto, 2013) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

Prosedur penelitian akan diuraikan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, penyempurnaan dan penerapan. Sependapat dengan (Lusiana et al., 2013) yang mengemukakan prosedur penelitian dibagi menjadi tiga tahapan, yang pertama Tahap Perencanaan: Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus melakukan observasi di sekolah yang akan diteliti. Guna dapat mengetahui jumlah siswa yang akan diteliti dan rata-rata hasil belajar matematikanya. Serta digunakan untuk mengetahui subjek yang akan diteliti, pada tahap ini juga peneliti membuat instrument penelitian. Kedua Tahap Penyempurnaan : meliputi validasi yang diteruskan dengan uji coba instrumen. Hasil validasi instrumen penelitian setelah di revisi dan sudah ditetapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Dan ketiga Tahap Penerapan dan Evaluasi : Pada tahap ini pembelajaran dilakukan berdasarkan rencana pelaksanaan yang telah dibuat dan sesuai dengan tahap-tahap yang terdapat pada model pembelajaran *Cooperative Script*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang berjudul “Pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap peningkatan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMP Negeri di Palembang” dilaksanakan di SMP Negeri di Palembang pada tanggal 3 Mei 2019 sampai dengan 17 Mei 2019. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan pelaporan.

Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu menyusun perangkat pembelajaran yang terdiri dari Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script*, Kisi-Kisi soal tes akhir, Soal tes akhir dengan indikator kemampuan berfikir kreatif dan Rubrik Penilaian soal tes akhir yang terlebih dahulu divalidasi oleh dosen Universitas PGRI Palembang yaitu: AS dan NS lalu peneliti juga melakukan validasi instrumen penelitian kepada guru matematika yakni MO. Setelah instrumen layak menurut pakar, lalu instrumen tersebut diujicobakan pada tanggal 25 April 2019 ke 20 siswa kelas VIII SMP Negeri di Palembang. Setelah soal diujikan didapatkan hasil uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan soal nomor 1, 3 dan 4 memiliki tingkat kesukaran sedang, sedangkan soal nomor 2 memiliki tingkat kesukaran yang mudah. Soal nomor 1 sampai 4 memiliki daya pembeda yang cukup. Secara keseluruhan keempat soal tersebut dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur kemampuan berfikir kreatif matematis siswa. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Pada tanggal 3 Mei 2019 sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi dan berkonsultasi dengan guru matematika kelas VII yaitu MO mengenai waktu, jumlah kelas yang dipakai dan jumlah pertemuan yang akan dilaksanakan serta peneliti menunjukkan Perangkat pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sebanyak tiga kali pertemuan dan instrumen penelitian yang berupa silabus, Lembar kerja siswa (LKS), kisi – kisi soal, lembar soal dan pedoman penskoran tiap soal. Adapun subjek penelitian yang diambil berjumlah dua kelas yang terdiri dari kelas VII.8 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan Pembelajaran *Cooperative Script* dengan jumlah siswa 28 orang dan kelas VII.7 sebagai kelas kontrol diajarkan dengan Pembelajaran Konvensional dengan jumlah siswa sebanyak 30 orang.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan dengan 1 kali tes awal (*pretest*), 3 kali perlakuan dan 1 kali tes akhir (*posttest*) dengan setiap pertemuan berlangsung selama 80 Menit (2 jam pelajaran). Sehingga

alokasi waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 10 jam pelajaran (10 x 40 menit). Pada dasarnya materi pembelajaran yang diberikan pada setiap pertemuan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol sama, perbedaannya adalah pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran Cooperative Script terhadap peningkatan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa di SMP Negeri X Palembang. Proses pembelajaran menggunakan model Cooperative Script dapat berlangsung secara aktif kreatif, dan menyenangkan. Sehingga berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran Cooperative Script dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Noor & Norlaila, 2014) menyatakan Model pembelajaran Cooperative Script adalah model pembelajaran yang dalam prosesnya menuntut siswa untuk selalu aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Data yang diperoleh dari hasil tes awal (*pretest*) dan test akhir (*posttest*) yang berupa skor dipersentasikan untuk mengetahui peningkatan rata-rata kemampuan berfikir kreatif matematis siswa pada materi segitiga setelah diajarkan model pembelajaran Cooperative Script. Data yang di dapat dihitung dengan gain ternormalisasi (*normalized gain*). Kemudian setelah didapat hasil perhitungan tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan klasifikasi gain. Adapun hasil analisis peningkatan kemampuan berfikir kreatif matematis siswa berdasarkan klasifikasi gain dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis data *Pretest* dan *Posttest* berdasarkan hasil *N-gain*

No	Indikator	Eksperimen			Kontrol		
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-gain</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-gain</i>
1	Kelancaran	41,07	96,64	0,91	44,64	83,04	0,69
2	Keluwesan	23,21	75,00	0,67	24,11	54,46	0,40
3	Keaslian	25,00	77,68	0,70	22,32	60,71	0,49
4	Elaborasi	41,07	76,79	0,61	16,96	46,43	0,35
				0,71			0,43

Dari **Tabel 1** didapat hasil analisis kemampuan berfikir kreatif kelas eksperimen dengan diterapkan model pembelajaran Cooperative Script diperoleh peningkatan sebesar 0,71 dengan kategori Tinggi, sedangkan model pembelajaran konvensional diperoleh peningkatan sebesar 0,43 dengan kategori sedang. Untuk mengetahui dalam kategori

apakah model pembelajaran *Coopeartive Script* dan mengetahui apakah ada perbedaan itu ada pengaruh atau tidak perlu diperlukan analisis uji t.

Sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Dimana penghitungan ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software SPSS 22*. Adapun data hasil uji normalitas pada kelas eksperimen yaitu sebesar 0,200 dan kelas kontrol 0,200 sehingga data dikatakan normal karena nilai $Sig(p) > \alpha = 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

No	Pembelajaran	n	K-S	Sig.	H ₀
1.	Eksperimen	8	,107	0,200	Diterima
2.	kontrol	30	,119	0,200	Diterima

Sedangkan pada uji homogenitas didapat nilai sig sebesar 0,858 dengan $\alpha = 0,05$ karena $sig.0,858 > 0,05$ maka H₀ diterima. Artinya variansi dari dua kelas adalah sama (Homogen).

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

No	Pembelajaran	n	Satistik Levene	Sig.	H ₀
1.	Eksperimen	8	0,32	,858	Diterima
2.	kontrol	0			

Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas data, uji prasyarat terpenuhi sehingga dapat dilakukan uji lanjutan yaitu uji-t.

Tabel 4. Uji Independent Sample T-test

No	Pembelajaran	t	Sig. 2 Tailed	H ₀
1.	Eksperimen	6,858	0,000	Ditolak
2.	kontrol	0		

Berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas, maka diperoleh bahwa signifikan (*2-tailed*) sebesar 0,000. Karena nilai signifikan (probalitas) lebih kecil dari 0,025, maka H₀ ditolak, artinya H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMP Negeri di Palembang” .

Penelitian ini sejalan (Fathurrahman, 2018) menyatakan hasil penelitian yang berlangsung selama dua siklus, dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong. Sedangkan, (Yudiawati & G. P, 2017) meneliti pada materi lingkaran menyimpulkan hasil peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan dan telah di analisis, maka dapat dikemukakan temuan-temuan sebagai berikut: pada pembelajaran kelompok berpasangan, siswa berperan lebih aktif dan berfikir lebih kreatif dalam berlangsungnya pembelajaran. Karena pada saat berlangsungnya pembelajaran siswa dibagi menjadi berkelompok berpasangan sehingga membuat siswa mampu memunculkan kreativitas yang dimilikinya dan siswa saling memberikan argumen sehingga mereka lebih mudah memahami tentang masalah yang diberikan oleh peneliti. Pada langkah diskusi siswa mulai merasa senang dikarenakan siswa dengan leluasa bisa mengeluarkan pendapatnya baik itu berupa pertanyaan yang berisi tentang ketidakpahaman siswa terhadap materi segitiga ataupun jawaban yang melatih siswa untuk berani mengeluarkan pendapat yang berbeda dari teman diskusinya sehingga dapat menarik kesimpulan dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi.

Hasil pembelajaran yang diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* didapat hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model *Cooperative Script*, dengan *Cooperative Script* pembelajaran akan berlangsung secara kreatif, aktif, dan menyenangkan. Jadi, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan berfikir kreatif matematis siswa di SMP Negeri di Palembang.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap kemampuan berfikir kreatif matematis siswa SMP Negeri di Palembang. Setelah melakukan penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti berikan antara lain melaksanakan penelitian pada model pembelajaran *Cooperative Script* dengan kategori sekolah yang dikelompokkan dalam tingkatan kemampuan sekolah tinggi, sedang dan rendah dalam materi yang lebih luas dan waktu yang lebih lama dan dapat melakukan penelitian untuk meningkatkan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). In Jakarta: Rineka Cipta. Rineka Cipta. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Fathurrahman, M. (2018). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.33506/jq.v5i1.241>
- Florentina, N., & Leonard, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(2), 96–106. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1877>
- Lestari, K. L., & Yudhanegara, M. R. (2018). *Penelitian Pendidikan Matematika*. PT Refika Aditama.
- Loviana, S., Nurhanurawati, & Coesamin, M. (2013). Pengaruh Penerapan Metode Cooperative Script Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa (Studi pada Siswa Kelas VIII Semester Genap SMP Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2012/2013). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 75–80.
- Lusiana, L., Hartono, Y., & Saleh, T. (2013). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF (MPG) UNTUK PELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS X SMA NEGERI 8 PALEMBANG. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3 (2). <https://doi.org/10.22342/jpm.3.2.324>.
- Meilani, R., & Sutarni, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1 (1), 176. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3349>
- Mulbasari, A. S., & Surmilasari, N. (2018). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMA. *Jurnal Elemen*, 4(2), 197–203. <https://doi.org/10.29408/jel.v4i2.719>
- Munandar, U. (2016). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Rineka Cipta.
- Noor, J. A., & Norlaila, N. (2014). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Model Cooperative Script. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 250–259. <https://doi.org/10.20527/edumat.v2i2.620>
- Shoimin, A. (2014). Guru-Berkepribadian untuk implementasi pendidikan karakter. In *Guru-Berkepribadian*.
- Yudiawati, N., & G. P, B. Y. (2017). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE SCRIPT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP). *TEOREMA: Teori Dan Riset Matematika*, 2(1), 63. <https://doi.org/10.25157/teorema.v2i1.766>
- Yuwono, M. R. (2016). Analisis kesulitan belajar siswa kelas VII SMP dalam menyelesaikan soal materi segitiga dan alternatif pemecahannya. *Magistra*, 28(95), 14–25.